

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Jenis atau metode penelitian yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Study Case*). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoatmojo, 2010).

Pada studi kasus ini digunakan pemecahan masalah dalam asuhan kebidanan pada ibu sejak hamil trimester III ini menggunakan Asuhan Kebidanan 7 langkah Varney dengan pendokumentasian SOAP.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam studi kasus ini, lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian tentang “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A.S di Puskesmas Watu Kawula Kabupaten Sumba Barat Daya periode 13 April sampai dengan 25 Juni 2019” adalah Puskesmas Watu Kawula.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pada tanggal 13 April sampai dengan 25 Juni 2019.

### C. Subyek Kasus

Subyek studi kasus yaitu ibu hamil, trimester III yang mewakili beberapa sampel ibu hamil di Puskesmas Watu Kawula.

### D. Instrument

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

##### a. Observasi

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmojo, 2010).

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil yang data obyektif meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan) penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lenga atas, pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (*palpasi uterus; Leopold I-IV* dan auskultasi denyut jantung janin), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan *proteinuria* dan *haemoglobin*).

##### b. Wawancara

Menurut Notoatmojo (2010), wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan

keterangan atas informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu hamil. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil yang berisi pengkajian meliputi: anamnesis identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

## 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Watu Kawula) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, kartu ibu, register, kohort, dan pemeriksaan laboratorium (*haemoglobin*).

## F. Keabsahan Penelitian

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, dimana triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara:

### 1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

### 2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami), dan bidan.

### 3. Studi dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu

buku KIA, kartu ibu dan register kohort.

#### G. Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik
  - a. Kehamilan
 

Tensimeter, stetoskop, termometer, *penlight*, *handscoon*, jam tangan, pita LILA, pita *centimeter*, timbangan dewasa, pengukur tinggi badan, *funandoskop*.
  - b. Persalinan
    - 1). Saff I : *Partus Set*: Bak instrument berisi: Klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting *episiotomy* 1 buah,  $\frac{1}{2}$  *kocher* 1 buah, *handscoon* 2 pasang, kasa secukupnya  
Tempat berisi obat: *Oxytocin* 2 ampul (10 IU), *lidokain* 1 ampul (1%), jarum suntik 3 cc dan 5 cc, vitamin K/NEO K 1 ampul, Salep mata *oxytetracyclins* 1% 1 tube  
Bak instrument berisi: Kateter.
    - 2). Saff II : *Heacting Set*: *Nealfooder* 1 buah, gunting benang I buah, *catgut* benang 1 buah, *catgut cromik* ukuran 0,3, *handscoon* 1 pasang, kasa secukupnya, pengisap lender, tempat plasenta, tempat air *clorin* 0,5%, tempat sampah tajam, thermometer, stetoskop, tensimeter.
    - 3). Saff III : Cairan *infuse RL*, *infuse set* dan *abocath*, Pakaian bayi, alat pelindung diri (celemek penutup kepala, masker, kaca mata, sepatu boot), alat resusitasi.
  - c. Nifas
 

Tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan, *handscoon*, kasa steril.

d. BBL

Timbangan bayi, pita centimeter, lampu sorot, *handscoon*, kapas alkohol, kasa steril, jam tangan, termometer, stetoskop.

e. KB

Leaflet, lembar balik ABPK dan alkon.

2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara  
Format asuhan kebidanan.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan dokumentasi  
Catatan medik atau status pasien, buku KIA.